

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Februari 2018 di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas III A dan III B. Penelitian ini berjudul **“PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS III MI ROUDLOTUL ULUM JABALSARI SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG”**. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dengan cara memberikan media benda asli pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diberi pembelajaran dengan tidak menggunakan media gambar sebagai pembanding. Dan peneliti akan memberikan angket motivasi belajar kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman siswa

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung untuk melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III, yaitu Ibu Siti Zulaikah S. Ag.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai 13 Maret 2018. Penelitian berjalan sesuai dengan jadwal dari MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh

peneliti. Data dalam penelitian ini dieproleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, dokumentasi dan tes. Metode yang *pertama* dilakukan adalah metode observasi, tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Metode yang *kedua* adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai ulangan akhir semester mata pelajaran Fiqih, dan foto-foto saat melaksanakan penelitian.

Metode yang *ketiga* adalah metode tes, metode tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampain materi.

Peneliti memberikan tes berupa 10 soal pilihan ganda mengenai materi Fiqih yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar Fiqih, maka peneliti hanya menekankan pada nilai post test. Adapun hasil dari skor test (*post-test*) kelas III terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil Angket dan Post Test Siswa

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama	Nilai Angket	Nilai Post Test	No	Nama	Nilai Angket	Nilai Post Test
1	AS	132	80	1	MDA	125	70
2	AK	114	100	2	MHW	115	70
3	ANV	135	90	3	ARS	113	80
4	BF	121	80	4	AZ	126	80
5	CLY	125	90	5	ALX	106	80
6	FN	119	90	6	AK	113	70
7	FK	125	70	7	AH	123	90
8	FA	122	90	8	AU	127	90
9	FF	118	100	9	DEF	118	60
10	MLA	123	70	10	MAN	108	60
11	MF	130	80	11	MRP	129	80
12	MAM	131	80	12	MD	112	80
13	MA	126	90	13	MR	121	90
14	MF	118	100	14	MSA	128	90
15	MH	128	100	15	MW	122	70
16	MZ	124	90	16	RL	115	90
17	NA	126	70	17	TL	120	80
18	RA	117	70	18	TU	118	90
19	SA	142	100	19	YA	123	80
20	VNY	123	90	20	ZR	117	90

				21	AN	106	80
--	--	--	--	----	----	-----	----

Analisis Data Hasil Penelitian:

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat digunakan agar dasar estimasi yang digunakan nanti bisa menggunakan uji MANOVA.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tes yang akan diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrument yang diuji kevalidannya adalah soal-soal yang akan diujikan dan juga angket motivasi. Soal yang akan diujikan adalah 10 soal pilihan ganda dan angket motivasi belajar yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli.

Para ahli yang menguji validitas tersebut adalah Ibu Mirna Wahyu Agustiana, M. Psi untuk menguji angket motivasi dan Drs. H. Timbul, M. Pd. I untuk menguji soal tes, serta guru dari MI Roudlotul Ulum Jabalsari yaitu Ibu Siti Zulaiakah S. Ag. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya angket dan

soal4	Pearson Correlation	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.921 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010		.000	.010	.010	.010	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal5	Pearson Correlation	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.921 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010	.000		.010	.010	.010	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal6	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	1	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	.955 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.010		.000	.000	.010	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal7	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	.955 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.010	.000		.000	.010	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal8	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	1	.764 [*]	.764 [*]	.955 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.010	.000	.000		.010	.010	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal9	Pearson Correlation	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1	1.000 ^{**}	.921 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010	.000	.000	.010	.010	.010		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
soal10	Pearson Correlation	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1.000 ^{**}	.764 [*]	.764 [*]	.764 [*]	1.000 ^{**}	1	.921 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.010	.000	.000	.010	.010	.010	.000		.000

Total	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	.955**	.955**	.955**	.921**	.921**	.955**	.955**	.955**	.921**	.921**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan butir soal nomor 1 (0,955), 2 (0,955), 3 (0,955), 4 (0,921), 5 (0,921), 6 (0,955), 7 (0,955), 8 (0,955), 9 (0,921), 10 (0,921) > 0,632 dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 20.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1. Tabel 4.4 dan 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar

Tabel 4.4
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.794	11

Hasil perhitungan dengan *SPSS 20.0*, sudah terdapat pada tabel 4.4 dan 4.5. Berdasarkan *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa $N = 10$ (banyaknya responden) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,794 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut

homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Pre test. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.164	1	39	.688

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $0,668 > 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,688. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,688 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak.¹ Data yang digunakan diambil dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi tidak normal.² Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah nilai angket motivasi belajar dan *pos test* hasil belajar Fiqih dengan menggunakan *SPSS 20.0*. Normalitas angket motivasi belajar dan hasil belajar Fiqih dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Output Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Ekspirimen	Kontrol
N			20	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		124.9500	118.3333
	Std. Deviation		6.73932	7.01665
Most Extreme	Absolute		.138	.080

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 86

² *Ibid.*, hlm. 159

Differences	Positive	.138	.072
	Negative	-.069	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.618	.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.840	.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen dari uji angket motivasi belajar adalah 0,840 dan pada kelas kontrol angket motivasi belajar adalah 0,999 Sehingga nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen uji angket motivasi belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,840 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas kontrol uji angket motivasi belajar lebih besar dari 0,05 atau ($0,999 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas kontrol juga berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket motivasi belajar menggunakan SPSS 20.0 sebagaimana terlampir pada lampiran.

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Post Test Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		20	21
Normal	Mean	86.5000	75.2381
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	10.89423	9.28388
Most Extreme	Absolute	.226	.220

Differences	Positive	.135	.190
	Negative	-.226	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011	1.007
Asymp. Sig. (2-tailed)		.259	.262

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,259 dan pada kelas kontrol sebesar 0,262 sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 20.0*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket motivasi belajar dan *post test* hasil belajar Fiqih siswa.

1. Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.332	1	39	.568

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui angka *Levene statistic* dari uji angket motivasi belajar adalah 0,332 sedangkan probalitasnya atau sig. adalah 0,568 dengan sig. lebih besar dari 0.05 atau ($0,568 > 0,05$) Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas angket motivasi belajar memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil

penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Post Test Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances			
Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.738	1	39	.396

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui angka *Levene statistic* dari uji hasil belajar adalah 0,738 sedangkan probalitasnya atau sig. adalah 0, 396 dengan sig. lebih besar dari 0.05 atau ($0,396 > 0,05$) Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas hasil belajar memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Manova

Tabel 4.11

Descriptive Statistics

Media	Mean	Std. Deviation	N
Eksperimen	124.9500	6.73932	20
Kontrol	118.3333	7.01665	21

Total	121.5610	7.57644	41
Eksperimen	86.5000	10.89423	20
Kontrol	75.2381	9.28388	21
Total	80.7317	11.48700	41

Tabel 4.12

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Angket	.332	1	39	.568
Posttest	.738	1	39	.396

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

$H_{0,1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{a,1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{0,2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{a,2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Hasil uji *Levena* menunjukkan bahwa untuk nilai angket harga $F = 0,332$ dengan signifikansi 0,568, untuk nilai post test harga $F = 0,738$ dengan signifikansi 0,396. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai post test harga F tidak signifikan karena signifikan keduanya lebih besar dari 0,05 artinya, baik nilai angket maupun nilai post test memiliki varian yang homogen.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varians / covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian / covarian dilihat dari uji Box. Apabila harga Box's signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian / covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada gambar berikut ini.

Tabel 4.13

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	2.386
F	.751
df1	3
df2	298395.318
Sig.	.522

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Media

H_0 : Matriks varian / kovarian dari variabel dependen sama.

H_a : Matriks varian / kovaria dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel Box's Test of Equality of Covariance Matrices diperoleh nilai Box's $M = 2.386$ dengan signifikansi 0,522. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,522 lebih dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian / covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji prasyarat hipotesis dipenuhi, maka uji hipotesis MANOVA dapat dilanjutkan. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 20.0, Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_{0.1}$: Tidak adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

$H_{a.1}$: Adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

$H_{0.2}$: Tidak adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

$H_{a.2}$: Adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.14 Test of Between Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	MotivasiBelajar	448.481 ^a	1	448.481	9.467	.004	.195
	HasilBelajar	1299.239 ^b	1	1299.239	12.735	.001	.246
Intercept	MotivasiBelajar	606303.603	1	606303.603	12798.023	.000	.997
	HasilBelajar	267972.410	1	267972.410	2626.646	.000	.985
Pendekatan	MotivasiBelajar	448.481	1	448.481	9.467	.004	.195
	HasilBelajar	1299.239	1	1299.239	12.735	.001	.246
Error	MotivasiBelajar	1847.617	39	47.375			

	HasilBelajar	3978.810	39	102.021			
Total	MotivasiBelajar	608156.000	41				
	HasilBelajar	272500.000	41				
Corrected	MotivasiBelajar	2296.098	40				
Total	HasilBelajar	5278.049	40				

a. R Squared = .195 (Adjusted R Squared = .175)

b. R Squared = .246 (Adjusted R Squared = .227)

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji motivasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean uji motivasi belajar untuk kelas eksperimen sebesar 124,95 dan mean untuk kelas kontrol 118,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji motivasi belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai uji motivasi belajar pada kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh media gambar terhadap motivasi belajar siswa pada kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- 2) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji hasil belajar memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh

Mean nilai uji hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 86,50 dan Mean untuk kelas kontrol 75,23. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai post test pada kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas III Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar maka digunakan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.997	6725.453 ^b	2.000	38.000	.000	.997
	Wilks' Lambda	.003	6725.453 ^b	2.000	38.000	.000	.997
	Hotelling's Trace	353.971	6725.453 ^b	2.000	38.000	.000	.997
	Roy's Largest Root	353.971	6725.453 ^b	2.000	38.000	.000	.997
Pendekatan	Pillai's Trace	.327	9.211 ^b	2.000	38.000	.001	.327
	Wilks' Lambda	.673	9.211 ^b	2.000	38.000	.001	.327
	Hotelling's Trace	.485	9.211 ^b	2.000	38.000	.001	.327

Roy's Largest Root	.485	9.211 ^b	2.000	38.000	.001	.327
--------------------	------	--------------------	-------	--------	------	------

a. Design: Intercept + Pendekatan

b. Exact statistic

Uji Hipotesis :

H_0 : Tidak adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Artinya harga F semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Roudlotul Ulum

Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
3	<p>H_a : Terdapat pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata

pelajaran Fiqih kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig* sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media gambar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.